

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Jika dilihat dari hasil perhitungan terkait pola asuh orang tua pekerja buruh tani di Desa Paya Lombang Kec. Tebing Tinggi orang tua lebih cenderung menerapkan pola asuh otoriter dengan skor rata-rata sebesar 2,85 dengan kategori baik dan ini menjadi angka terbesar dibandingkan dengan pola asuh demokratis dengan skor rata-rata 2,76 dengan kategori baik dan pola asuh permisif dengan skor rata-rata sebesar 2,79 dengan kategori baik.
- 2) Karakter disiplin remaja usia 12-18 tahun di Desa Paya Lombang Kec. Tebing Tinggi masuk dalam kategori Tinggi dengan skor rata-rata 3,04. Sementara itu untuk tiap indikatornya disiplin beragama, kedisiplinan di lingkungan rumah, disiplin di lingkungan sekolah, dan kedisiplinan di lingkungan masyarakat, semua indikator dalam kategori tinggi. Namun kategori yang paling tinggi adalah disiplin beragama dengan rata-rata 3,12.
- 3) Ada pengaruh antara pola asuh orang tua pekerja buruh tani terhadap karakter disiplin remaja usia 12-18 tahun di Desa Paya Lombang Kec. Tebing Tinggi. Hal ini diketahui dari hasil penelitian perhitungan dengan pengujian hipotesis diperoleh r_{hitung} sebesar 0,345 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,294 artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,345 > 0,294$. Kemudian terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua pekerja buruh tani terhadap karakter disiplin remaja usia 12-18 tahun di Desa Paya Lombang Kec.

Tebing Tinggi, hal ini diketahui dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 19,009 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,681. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,008 > 1,681$. Selain itu dari hasil perhitungan determinasi pengaruh pola asuh orang tua pekerja buruh tani terhadap karakter disiplin remaja usia 12-18 tahun di Desa Paya Lombang Kec. Tebing Tinggi sebesar 11,9% sedangkan sisanya 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis ini seperti faktor lingkungan tempat tinggal dan teman sepergaulan.

5.2 Saran

- 1) Kepada orang tua sesuaikan pola asuh yang tepat terhadap perilaku anak, jika anak susah diatur maka pola asuh otoriter bisa digunakan untuk mendidik mereka, karena butuh ketegasan untuk mendidik anak jika anak tipikal yang susah diatur. Sementara jika anak gampang diarahkan dan terbuka pada orang tua maka pola asuh demokratis yang tepat untuk diterapkan karena pola asuh ini membiarkan anak melakukan sesuatu namun tetap dalam pengarahan dan pengawasan orang tua. Sementara itu jika orang tua sudah percaya sepenuhnya dengan anaknya melihat dari apa yang mereka lakukan tidak pernah menimbulkan masalah dan mereka bisa bertanggung jawab atas perbuatan mereka maka pola asuh permisif tepat untuk diterapkan orang tua membiarkan saja apapun yang dilakukan anak dan percaya sepenuhnya dengan apa yang dilakukan anak.
- 2) Kepada remaja usia 12-18 tahun di Desa Paya Lombang Kec. Tebing Tinggi tetap pertahankan karakter disiplinnya karena untuk saat ini

karakter disiplinnya dalam kategori tinggi dengan cara tetap mendengarkan arahan dari orang tua selagi masih dalam lingkup yang positif.

- 3) Kepada peneliti selanjutnya disarankan dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan cara menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakter disiplin seperti faktor lingkungan tempat tinggal dan teman sepergaulan agar pengetahuan terkait analisis sejenis ini lebih berkembang lagi.

